

**PENGARUH MODAL USAHA, KOMPETENSI SDM,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA UKM**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada Program Studi
Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Diajukan Oleh :

Meira Sholikhatun Nissa

Nim 19210130

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Meira Sholikhatun Nissa
NIM : 19210130
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Modal Usaha, Kompetensi SDM,
Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penggunaan
Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UKM

Disetujui dan disahkan:

Hari : Rabu

Tanggal : 15 Maret 2023

Pembimbing,



Dr. Rosita S.E., M.M.Ak., CA

NIDN. 0020067501

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Meira Sholikhatun Nissa
Nim : 19210130
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Modal Usaha, Kompetensi SDM,
Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Sistem
Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UKM

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 14 April 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Ismunawan, S.E., M.Si.

Anggota : Dr. Rosita, S.E., M.M.Ak., CA.



Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta



Dr. Budi Istianto S.E., M.M., M.H
NIDN. 0625127401

HALAMAN PERNYATAAN PENULIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH MODAL USAHA, KOMETENSI SDM, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UKM

Tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah
olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis
aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau
meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan
ijazah yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 24 Februari 2023



Yang memberi Pernyataan

Meira Sholikhatus Nissa

MOTTO

“We will make it because we are young and we will never, never give up”

“Kita akan berhasil karena kita masih muda dan kita tidak akan, tidak akan pernah menyerah”

- JackMaa -

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan izin Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan skripsi saya dengan lancar.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang tersayang yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi serta selalu mendampingi saat saya butuh motivator untuk bangkit. Terimakasih untuk air mata yang selalu menetes pada doa yang selalu dipanjatkan untuk kebaikan saya. Terimakasih untuk pengorbanan kalian. Terimakasih untuk kerja keras kalian.

Tidak lupa skripsi ini juga saya persembahkan untuk keluarga besar saya serta teman-teman terdekat saya baik teman seperjuangan skripsi maupun diluar skripsi. Semoga setelah ini, kesuksesan selalu menyertai kita, bagi teman-teman yang belum wisuda tetap semangat, semoga cepat menyusul.

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji dan syukur atas segala rahmat serta hidayah Allah SWT, karena atas izin dan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ **PENGARUH MODAL USAHA, KOMPETENSI SDM, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI, DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UKM** ” sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di STIE Surakarta.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho begitu besar serta kesehatan dan kelapangan hati kepada penulis.
2. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan baik berupa dukungan moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr Budi Istianto S.E., M.M., M.H selaku Ketua STIE Surakarta
4. Ibu Astuning Suharsini, S.E., M.Acc selaku kepala program studi Akuntansi
5. Ibu Dr Rosita S.E, M.M.Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, kritik, saran, dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini
6. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi di STIE Surakarta
7. Seluruh Staff dan Karyawan di lingkungan STIE Surakarta
8. Disdagnakerkop dan UKM Kabupaten Sukoharjo yang telah memberikan ijin untuk pengambilan data.
9. Pemilik UKM di Kecamatan Kartasura.
10. Seluruh teman teman saya baik dari kampus maupun luar kampus yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada saya.

11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dengan tulus dan ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan dan kesalahan dalam penyusunannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.

Sukoharjo, 24 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis	25
BAB III : METODE PENELITIAN	29
A. Objek Penelitian	29

B. Jenis dan Sumber Data	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Metode Pengumpulan Data	31
E. Definisi Operasional Variabel	32
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV : PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B. Identitas Responden	40
C. Analisis Data	43
D. Pembahasan	56
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Data Penelitian Terdahulu	21
Table 2. 1	Data Operasional Variabel	32
Tabel 3. 1	Presentase Usia	41
Tabel 3. 1	Presentase Jenis Kelamin	41
Tabel 3. 2	Lama Usaha	42
Tabel 3. 3	Sumber Modal	42
Tabel 3. 4	Hasil Uji Validitas.....	44
Tabel 3. 5	Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 3. 6	Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 3. 7	Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 3. 9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 3. 10	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel 3. 11	Hasil Uji Parsial (T)	53
Tabel 3. 12	Hasil Uji Simultan (F).....	55
Tabel 3. 13	Hasil Uji Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	24
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	65
Lampiran 2 Hasil dari Penelitian.....	76

**PENGARUH MODAL USAHA, KOMPETENSI SDM, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI, PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UKM**

MEIRA SHOLIKHATUN NISSA

19.21.0130

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengaruh Modal Usaha, Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UKM di Kecamatan Kartasura. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 37 pemilik UKM. Data diperoleh melalui narasumber dengan wawancara dan mengisi kuisioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, analisis koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor modal usaha dan penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM, sehingga semakin besar modal yang dimiliki dan semakin tinggi penggunaan sistem informasi akuntansi suatu usaha maka akan semakin meningkatnya kinerja. Sedangkan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM.

Kata kunci : *Modal Usaha, Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja UKM.*

**THE INFLUENCE OF BUSINESS CAPITAL, HR COMPETENCE,
UTILIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY, USE OF
ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON SME PERFORMANCE**

MEIRA SHOLIKHATUN NISSA

19.21.0130

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of business capital, human resource competence, use of information technology, and use of accounting information systems on the performance of SMEs in Kartasura District. The sample in this study consisted of 37 UKM owners. Data were obtained through interviews and filling out questionnaires. The sampling technique uses data analysis techniques using multiple linear regression analysis, t test, f test, analysis of the coefficient of determination (R^2). The results showed that the factors of business capital and the use of accounting information systems have a significant influence on the performance of SMEs, so that the greater the capital owned and the higher the use of accounting information systems in a business, the higher the performance will be. Meanwhile, the competence of human resources and the use of information technology are stated to have no significant effect on the performance of SMEs.

Keywords : Business Capital, HR Competence, Utilization of Information Technology, Use of Accounting Information Systems, Performance of SMEs.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perjuangan usaha kecil dan menengah (UKM) UKM harus mampu menangani isu-isu global termasuk menumbuhkan orisinalitas dan inovasi produk atau layanan mereka, mengembangkan sumber daya manusia dan teknologi, dan memperluas area pasar di tengah arus yang disebabkan oleh globalisasi dan daya saing tinggi. Usaha kecil dan menengah (UKM) dapat meningkatkan ekspor, mengambil lebih banyak pekerja, meningkatkan standar sumber daya manusia, dan meningkatkan PDB(Produk Domestik Bruto).

Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, bahwa kontribusi UKM terhadap PDB mampu mencapai sekitar 57,08%. Selain itu, sektor UKM membantu penyerapan tenaga kerja yaitu 97,22%. Menurut Kadin, sektor UKM mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. UKM dianggap dapat membantu perekonomian pedesaan karena sifatnya yang nyata dalam menciptakan lapangan kerja baru, sumber daya, dan jasa. Akibat dari virus corona membuat UKM pada ambang gulung tikar. Terutama UKM di Kecamatan Kartasura, banyak dari UKM yang tidak dapat bertahan karena terus menerus menurun *income* dari usahanya. Bahkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) penurunan omset UKM mencapai

90%. Solusi dari permasalahan tersebut di antaranya adalah mengajarkan para pelaku UKM untuk mengetahui strategi promosi yang baik dan benar serta mengadakan inovasi produk yang dapat diterima oleh masyarakat luas.

Meskipun memainkan peran penting dalam perekonomian nasional, UKM tetap menghadapi rintangan, seperti kekurangan uang, sumber daya manusia (SDM), teknologi, dan sistem informasi. Akibatnya, operasi UKM tidak selalu berhasil Setianto dkk (2016) dalam artikel (Hasanah et al., 2020). Pada setiap usaha baik skala kecil, menengah maupun besar modal atau pembiayaan merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan dan mengembangkan sektor UKM. Menurut Nizar (2018) untuk menghasilkan barang lebih lanjut diperlukan modal sebagai dana utama. Untuk menjalankan semua aktivitas perusahaan akan membutuhkan dana (modal) baik dana pribadi (equity) atau pinjaman (loan). Menurut Abbas (2018), Menjelaskan bahwa modal usaha yang semakin banyak maka kinerja UKM akan meningkat.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja UKM adalah kompetensi sumber daya manusia. Sebuah perusahaan harus memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten untuk mencapai tujuannya. Mirip dengan ini, agar UKM dapat beroperasi secara efektif, kompetensi SDM yang sangat baik dengan keahlian dan semua pengetahuan, ide, dan inovasi mereka diperlukan. Namun, banyak karyawan di UKM yang justru berkinerja di bawah potensinya, sehingga menghambat proses produksi.

Kekuatan pendorong UKM akan secara langsung atau tidak langsung terkait dengan kompetensi SDM. Kualitas sumber daya manusia perusahaan menentukan masa depannya dan seberapa hati-hati ia menangkap peluang. Karena sumber daya alam tidak kompeten dan laporan keuangan belum dihitung sesuai dengan aturan akuntansi, maka penggunaan informasi akuntansi dari laporan keuangan kurang efektif. Menurut Suryantini & Sulindawati (2020) menjelaskan bahwa pelaku usaha menerapkan pengetahuan, pendidikan, dan ketrampilan dalam menjalankan usahanya karena kompetensi SDM tersebut memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UKM.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja UKM adalah teknologi informasi. Menurut Sutabri (2014) teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Ini termasuk mengolah, mengumpulkan, menggabungkan, menyimpan, dan memproses data dengan berbagai cara untuk menghasilkan data berkualitas tinggi, yaitu data yang relevan, akurat, dan terkini, data yang digunakan untuk kepentingan pribadi, untuk kebutuhan bisnis dan manajemen, dan merupakan informasi strategis untuk pengambilan keputusan. Bisnis menengah sering kekurangan teknologi informasi yang diperlukan untuk mendukung kesuksesan mereka. Perkembangan ekonomi dipengaruhi oleh proses digitalisasi pertukaran informasi melalui berbagai metode komunikasi kontemporer. Karena biaya yang jauh lebih rendah, digitalisasi telah menjadi kenyataan di semua perusahaan. Sebagaimana

hasil penelitian yang dilakukan oleh Djatikusumo (2016) penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UKM.

Faktor keempat yang mempengaruhi kinerja UKM adalah penggunaan sistem informasi akuntansi. Informasi paling penting yang dibutuhkan manajemen perusahaan adalah informasi terkait akuntansi, terutama ketika menyangkut data keuangan. Mengingat hal ini, dapat dimengerti bahwa UKM tidak mengenali nilai penggunaan informasi akuntansi untuk manajemen bisnis. Ketersediaan data akuntansi, bagaimanapun, dapat memperluas pengetahuan dan berfungsi sebagai panduan untuk memilih metode optimal untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas dalam kegiatan komersial dan ekonomi. Keputusan tentang harga dan trend pasar dapat dibuat dengan menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar yang kuat dalam usaha kecil.. hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryantini dan Sulindawati (2020) bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM karena informasi akuntansi sangat diperlukan untuk perkembangan kondisi keuangan agar dapat diketahui.

Berbeda dengan Penelitian sebelumnya yang mengkaji kinerja UKM dan menunjukan hasil berbeda. Pertama modal usaha, menurut Laila Luthfiana (2020) menyebutkan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM. Kedua, menurut Purwaningsih dan Haryono (2019) menyebutkan bahwa sumber daya manusia tidak mempengaruhi kinerja UKM. Ketiga, menurut Sugiyanto dan Djoko Santoso (2018)

menemukan bahwa teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja dan institusi pendukung teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM. Keempat, menurut Harahap dan Ainsyah (2017) menemukan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang di atas maka peneliti tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Modal Usaha, Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja pada UKM.”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Modal Usaha berpengaruh terhadap Kinerja UKM?
2. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kinerja UKM?
3. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja UKM?
4. Apakah Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UKM?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Modal Usaha terhadap Kinerja UKM.

2. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UKM.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UKM.
4. Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UKM.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis, memperkuat penelitian terdahulu dan memberikan kontribusi bagi pengembangan literature dan penelitian akuntansi. Sebagai pertimbangan penting ketika memutuskan suatu kebijakan.

2. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan sekaligus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kinerja UKM. Sebagai bahan referensi informasi dan masukan bagi peneliti lain untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Theory of Planned Behavior (Teori perilaku terencana)

Theory of Planned Behavior adalah hasil modifikasi dan pengembangan dari teori sebelumnya yaitu *theory of reasoned action* (teori tindakan beralasan) pada tahun 1991 oleh Ajzen. Menurut analisis Ajzen, *theory of reasoned action* (TRA) ini hanya dapat digunakan untuk suatu perilaku yang seutuhnya itu berada dibawah kendali individu tersebut dan tidak sesuai apabila digunakan untuk menjelaskan perilaku yang tidak berada dibawah kendali individu dikarenakan terdapat faktor yang bisa mendukung atau menghambat untuk mewujudkan keinginan individu agar berperilaku. Oleh karena itu, Ajzen dalam *Theory of planned behavior* (TPB) menambahkan satu faktor yaitu *perceived behavior control* (kontrol perilaku yang dirasakan). Menurut Wikamorys & Rochmach (2017) *Theory of planned behavior* merupakan sebuah teori yang dapat digunakan untuk meramalkan perilaku seseorang. Dua tujuan utama teori ini adalah untuk menguji tujuan seseorang untuk berperilaku dengan cara tertentu, khususnya sikap mereka terhadap perilaku mereka dan norma subjektif mereka.

Theory of planned behavior mengasumsikan bahwa perilaku ditentukan oleh keinginan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku maupun sebaliknya. Teori yang dikembangkan dari teori sebelumnya ini kemudian ditambahkan perilaku kontrol yang dirasakan. Kemudian dijelaskan lebih lanjut oleh Wikamorys & Rochmach (2017) yang menyatakan bahwa dalam *Theory of planned behavior* dijelaskan bahwa perilaku individu akan terjadi karena ada keinginan untuk bertindak dengan cara tertentu. Tiga faktor dapat digunakan untuk mengukur niat seseorang untuk bertindak, termasuk sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), yang merupakan penilaian seseorang apakah positif atau negatif untuk menampilkan perilaku tertentu, norma subjektif, yang merupakan persepsi seseorang tentang tuntutan orang lain yang penting bagi mereka dan yang siap untuk bertindak sesuai dengan tuntutan tersebut, dan niat untuk bertindak. Akhirnya, kontrol perilaku yang dirasakan (juga dikenal sebagai kontrol diri yang dirasakan) mengacu pada persepsi seseorang tentang kapasitas mereka untuk menunjukkan perilaku tertentu.

2. Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Buku yang ditulis oleh Ariawan (2019) menyebutkan bahwa menurut menteri Negara, usaha kecil dan menengah termasuk mikro adalah suatu entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih sampai dengan Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan, dan

memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000, sementara itu, menurut statistik Finlandia, perusahaan kecil adalah perusahaan dengan 5-19 karyawan sedangkan usaha menengah memiliki tenaga kerja 20- 99 orang. Usaha kecil menengah terdiri dari :

- a. Bidang usaha, seperti Firma (Fa), Commanditaire Vennotschap (CV), Perseroan Terbatas (PT), dan Koperasi
- b. Perorangan, seperti pengrajin/industri rumah tangga, pedagang, petani, peternak, nelayan, perambah hutan, penambang, pedagang barang dan jasa

Definisi UKM menurut UU No. 20 Tahun 2008 adalah badan usaha dengan dua kriteria, yang pertama adalah kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (Lima puluh juta rupiah) menjadi Rp. 500.000.000,00 (Lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan. Omset tahunan kedua lebih dari Rp. 300.000.000,00 (Tiga ratus juta rupiah) dan sampai dengan Rp. 2.500.000.000,00 (Dua milyar lima ratus juta rupiah) Sampai dengan Rp. 50.000.000.000,00 (Lima puluh milyar rupiah)

3. Modal Usaha

- a. Pengertian modal usaha

Modal merupakan sumber dana yang paling dibutuhkan oleh UKM dalam usahanya. Menurut Istinganah dan Widiyanto, (2020) Jika modal yang tidak mencukupi akan berdampak pada pendapatan yang direalisasikan, modal merupakan komponen

penting dari proses produksi dalam memulai bisnis baru. Modal bisnis juga mempengaruhi seberapa baik kinerja bisnis; Perusahaan yang saat ini memiliki modal yang cukup biasanya akan dapat memperluas sedemikian rupa sehingga modalnya tidak dibatasi. Bisnis yang sudah memiliki cukup dana dapat mulai memproduksi dan membawa lebih banyak barang ke pasar, yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan penjualan mereka. Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM Rahayu (2020). Menurut Safitri dan Setiaji (2018), Abbas (2018), Ismartaya (2021), dan Mukoffi (2021) Menjelaskan modal usaha memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UKM, karena modal usaha semakin banyak maka kinerja UKM akan meningkat. Semakin banyak modal yang dapat diakses, semakin banyak perusahaan dapat menumbuhkan output dan penjualannya, yang pada gilirannya dapat mendorong ekspansi pasar untuk mendatangkan lebih banyak klien dan, pada akhirnya, meningkatkan omset penjualan dan laba. Oleh karena itu, modal perusahaan memiliki dampak langsung pada seberapa baik kinerjanya, dan sebaliknya. Pemerintah telah bekerja untuk memberi UKM berbagai program kredit dan dukungan modal yang mereka butuhkan. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa UKM sulit mendapatkan pinjaman modal yang dikeluarkan oleh pemerintah. Hadi (2015).

b. Indikator modal usaha

Menurut Putri et al. (2014) dalam meningkatkan modal ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1.) Struktur modal ekuitas dan modal utang.
- 2.) Menerapkan modal tambahan pada usaha
- 3.) Adanya hambatan akses terhadap modal eksternal.
- 4.) Keadaan perusahaan setelah investasi.

c. Faktor modal usaha

Sari (2020) Faktor-faktor yang mempengaruhi modal usaha adalah sebagai berikut:

- 1.) Modal sebagai prasyarat untuk memulai usaha.
- 2.) Sumber modal.
- 3.) Kelebihan dan kekurangan modal.

4. Kompetensi Sumber Daya Manusia

a. Pengertian kompetensi sumber daya manusia

Kompetensi sangat erat kaitannya dengan kemampuan seseorang. Seseorang yang dianggap kompeten adalah seseorang yang dapat dianggap memiliki ketrampilan. Menurut Murtadlo (2018) Kapasitas untuk menyelesaikan perencanaan dan melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan kreativitas, pemahaman, kemampuan, dan ciri-ciri kepribadian yang kemudian dapat mempengaruhi kesuksesan bisnis dikenal sebagai kompetensi SDM. Pengetahuan, inovasi, dan kualitas sumber daya manusia

yang dimiliki UKM memungkinkan UKM untuk berkembang dan bersaing dengan perusahaan lain. Kualitas Kompetensi dalam Sumber Daya Manusia.

Setiap individu memiliki beberapa karakteristik kompetensi inti, yaitu Sulistyandari et al. (2016):

- 1.) Pengetahuan (*knowledge*) adalah penguasaan seseorang terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai hasil dari perolehan pengetahuan dan pengalaman praktis. Indikator pengetahuan studi meliputi keakraban dengan interaksi pelanggan, manajemen perusahaan, dan strategi pemasaran.
- 2.) Keterampilan (*skill*) adalah sejauh mana seseorang dapat memanipulasi barang secara fisik. Manajemen produksi, keterampilan interpersonal, membangun hubungan, dan manajemen keuangan adalah contoh indikator keterampilan.
- 3.) Kemampuan (*ability*) adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab pekerjaannya. Indikator kemampuan mencakup kapasitas untuk melakukan bisnis, membuat penilaian, mengambil inisiatif, melakukan kontrol, menemukan, dan menangani perubahan di tempat kerja.

b. Kategori Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Wibowo (2013) terdapat lima kategori kompetensi sebagai berikut:

- 1.) *Task achievement* yaitu kategori kompetensi yang berhubungan dengan kinerja baik. Kompetensi ini berkaitan dengan task achievement meliputi: orientasi pada hasil, mengelola kinerja, memengaruhi, inisiatif, efisiensi produksi, fleksibilitas, inovasi, peduli pada kualitas, perbaikan berkelanjutan, dan keahlian teknis.
- 2.) *Relationship* yaitu kompetensi yang berhubungan dengan komunikasi dan bekerja baik dengan orang lain untuk memuaskan kebutuhannya. Kompetensi berhubungan erat dengan relationship meliputi: kerja sama, orientasi pada pelayanan, kepedulian antar pribadi, kecerdasan organisasional, membangun hubungan, penyelesaian konflik, perhatian pada komunikasi dan sensitivitas lintas budaya.
- 3.) *Personal attribute* yaitu kompetensi intrinsik individu untuk menghubungkan bagaimana orang berpikir, belajar dan berkembang. Sesuai dengan kompetensi meliputi: integritas dan kejujuran, pengembangan diri, ketegasan, kualitas keputusan, manajemen stress, berpikir analitis, dan berpikir konseptual.
- 4.) *Managerial* yaitu kompetensi yang secara spesifik berkaitan dengan pengelolaan, pengawasan dan mengembangkan orang. Kompetensi manajerial berupa: memotivasi, memberdayakan, dan mengembangkan orang lain.

5.) *Leadership* yaitu kompetensi yang berhubungan dengan memimpin organisasi dan orang untuk mencapai maksud, visi, dan tujuan organisasi. Kompetensi berkenaan dengan leadership meliputi: kepemimpinan visioner, berpikir strategis, orientasi kewirausahaan, manajemen perubahan, membangun komitmen organisasi, membangun focus dan maksud, dasar-dasar, dan nilai-nilai.

Menurut Zhaviery et al. (2019), Murtadlo (2018), Sulistyandari et al. (2016), dan Suryantini & Sulindawati (2020) mengatakan bahwa pengetahuan, pendidikan, dan ketrampilan dalam menjalankan usaha akan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja UKM. Owner dan karyawan untuk meningkatkan kinerja UKM harus memiliki kualitas SDM yang memadai

5. Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi Informasi

Menurut Anggraeni (2013), Penggunaan teknologi informasi dalam bisnis, atau apa yang umumnya disebut sebagai e-commerce untuk perusahaan kecil, dapat memungkinkan pengiriman cepat transaksi tanpa kertas, pasokan cepat barang perangkat lunak kepada klien, dan fleksibilitas dalam manufaktur.

Menurut Aslizadeh dan Ahmad (2014), teknologi informasi juga didefinisikan sebagai seperangkat alat yang berbeda termasuk perangkat keras, teori informasi, jaringan informasi, workstation

dan kecerdasan buatan (robot), sehingga penggunaan transportasi informasi tersebut merupakan proses yang sistematis dari aktivitas.

b. Indikator Teknologi Informasi

Menurut Saifullah (2015) indikator teknologi informasi sebagai berikut:

- 1.) Facilitating condition, yaitu kelebihan pelaku UKM, diantaranya biaya mengadakan teknologi informasi.
- 2.) Performance expectancy, yaitu pengalaman pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi informasi.
- 3.) Effort expectancy, yaitu kemudahan menggunakan teknologi informasi bagi pelaku UKM.

c. Variabel Teknologi Informasi

Menurut Chandra (2016) variabel teknologi informasi merupakan sebagai berikut:

- 1) Perubahan produksi yang diharapkan.
- 2) Kegunaan strategis.
- 3) Menyeimbangkan pekerjaan.
- 4) Posisi biaya relative.
- 5) Posisi diferensiasi.

Teknologi informasi telah memberikan dampak yang besar terhadap keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Oleh karena itu, UKM dipandang perlu untuk menggunakan teknologi

informasi sesuai dengan sifat usahanya agar UKM dapat bertahan di segmen pasar yang semakin kompetitif.

6. Penggunaan Informasi Akuntansi

a. Definisi Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2018) Sistem informasi akuntansi adalah yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan.

Menurut Turner, Weickgenant, dan Copeland (2017) sistem informasi akuntansi adalah proses, prosedur dan sistem yang mengumpulkan informasi akuntansi dari proses bisnis, mencatat informasi akuntansi dalam catatan yang sesuai, memproses informasi akuntansi secara rinci dengan mengklasifikasikan, meringkas dan mengkonsolidasikan dan pelaporan informasi akuntansi padat untuk pengguna internal dan eksternal.

b. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2018) mengatakan bahwa ada 6 komponen sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- 1) Para pengusaha yang menggunakan sistem.
- 2) Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk menyatukan, menjalankan, dan memproses data.
- 3) Data yang berisi tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
- 4) Perangkat lunak yang digunakan untuk memhuat data.

- 5) Infrastruktur teknologi informasi, yang didalamnya termasuk komputer, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi.
- 6) Pengendalian internal dan prosedur keamanan untuk mengawasi sistem informasi akuntansi.

c. Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2018) sistem informasi akuntansi yang baik dapat memberikan manfaat dan menambah nilai untuk organisasi dengan:

- 1) Mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa) dan meningkatkan kualitas produk
- 2) Meningkatkan efisiensi
- 3) Berbagi ilmu pengetahuan.
- 4) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (*supply chains*).
- 5) Meningkatkan struktur pengendalian internal.
- 6) Memperbaiki kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

Menurut Pakpahan & Gaol (2020), Suryantini & Sulindawati (2020), dan Sagita et al. (2021) menjelaskan bahwa jika perkembangan kondisi keuangan agar nantinya dapat diketahui, maka penggunaan informasi sangat diperlukan dalam kinerja UKM.

7. Kinerja UKM

Kinerja UKM adalah prestasi dan beberapa standar dapat mengukur beberapa besarnya dalam menjalankan suatu bisnis Lanang et al. (2014). Menurut Subroto et al. (2016) mengatakan bahwa kinerja UKM dapat dilihat dari sisi UKM memiliki nilai tambah yaitu menyumbang Penerimaan Domestik Bruto (PDB), memiliki unit bisnis yang banyak, memiliki tenaga kerja yang cukup tinggi, UKM mampu untuk mengekspor usahanya. Dapat disimpulkan bahwa kinerja UKM adalah hasil kerja dari UKM dimana pencapaian kerjanya itu dapat dilihat dari segala aspek yaitu dari sisi kepemimpinan, memiliki tenaga kerja yang cukup tinggi, mampu memenuhi kebutuhan pelanggan, memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, menghasilkan pendapatan yang tinggi, mampu memproduksi produk yang berkualitas.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai dasar penelitian, diperlukan penelitian sebelumnya dengan variabel yang sama dengan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Alifyandi Firdhaus dan Fajar Syaiful Akbar (2022) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UKM”. Menurut laporan tersebut, penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Dalam menjalankan bisnis, sangat penting bagi

seorang pengusaha untuk memperhatikan penerapan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi untuk mencapai hasil yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ferdiansyah, Eri Bukhari (2021) yang berjudul “Pengaruh Modal Usaha, Financial knowledge, Teknologi dan Media Sosial Terhadap Kinerja UKM Fashion Di Bekasi Utara”. Penelitian tersebut menyatakan bahwa Modal Usaha, Financial knowledge, Teknologi dan Media Sosial berpengaruh terhadap kinerja UKM. Pada saat yang sama, hasil positif juga dilaporkan bahwa modal, financial knowledge, teknologi dan media sosial secara bersama-sama mempengaruhi kinerja UKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Mukoffi (2021) yang berjudul “Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Kinerja UKM Di Masa Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian menyatakan bahwa Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha berpengaruh positif terhadap Kinerja UKM. Meskipun kemajuan teknologi tidak mempengaruhi Kinerja UKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan, Rizki Ananda (2022) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Orientasi Kewirausahaan, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UKM di Masa Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja

UKM. Orientasi dan penggunaan perusahaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja UKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Muttaqin Abdillah, Dona Primasari, Rini Widianingsih (2019) yang berjudul “Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UKM Terhadap Kinerja UKM Bidang Kuliner Di Kabupaten Purbalingga”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UKM berpengaruh terhadap Kinerja UKM.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan dari tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Hasil
1	Alifyandi Firdhaus, Fajar Syaiful Akbar (2022)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UKM	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), Kinerja UKM (Y).	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh Terhadap Kinerja UKM
2	Ahmad Ferdiansyah, Eri Bukhari (2021)	Pengaruh Modal Usaha, Financial knowledge, Teknologi dan Media Sosial Terhadap Kinerja UKM Fashion Di	Modal Usaha (X1), Financial Knowledge (X2), Teknologi (X3), Media Sosial (X4), Kinerja UKM (Y)	Modal Usaha, Financial knowledge, Teknologi dan Media Sosial berpengaruh Terhadap Kinerja UKM

		Bekasi Utara		
3	Ahmad Mukoffi (2021)	Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Kinerja UKM Di Masa Pandemi Covid-19	Karakteristik Wirausaha (X1), Modal Usaha (X2), Kecanggihan Teknologi (X3), Kinerja UKM (Y)	Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha berpengaruh positif terhadap Kinerja UKM, sedangkan Kecanggihan Teknologi menunjukkan tidak berpengaruh terhadap Kinerja UKM
4	Gunawan, Rizki Ananda (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Orientasi	Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), Orientasi Kewirausahaan (X3), Pemanfaatan	Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UKM, sedangkan

		Kewirausahaan, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UKM pada Masa Pandemi Covid-19	Teknologi Informasi (X4), Kinerja UKM (Y)	Orientasi kewirausahaan, Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja UKM
5	Muttaqin Abdillah, Dona Primasari, Rini Widianingsih (2019)	Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UKM Terhadap Kinerja UKM Bidang Kuliner Di Kabupaten	Strategi Bisnis (X1), Kemampuan Manajerial (X2), Pengetahuan Akuntansi Pelaku UKM (Y)	Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UKM berpengaruh terhadap Kinerja UKM

		Purbalingga		
--	--	-------------	--	--

Sumber : berbagai penelitian terdahulu

C. Kerangka Berpikir

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Modal Usaha, Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UKM.

Gambar 1 kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan Kerangka Berpikir:

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat dijelaskan variabel penelitiannya:

1. Variabel Dependen (Y) yaitu variabel yang dijelaskan oleh variabel bebas (X), dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu kinerja UKM.
2. Variabel Independen (X) yaitu variabel yang menjelaskan atau yang mempengaruhi variabel Y, dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu modal usaha (X1), kompetensi SDM (X2), pemanfaatan teknologi informasi (X3), dan penggunaan sistem informasi akuntansi (X4).
3. Berdasarkan kerangka acuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah modal usaha, kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial atau simultan terhadap kinerja UKM.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan tentative tentang suatu masalah yang merupakan dugaan karena kebenarannya belum dapat diverifikasi. Berdasarkan tujuan penelitian, kajian teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir di atas, hipotesis berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Hubungan modal usaha terhadap kinerja UKM

Kepercayaan pengendalian yang dominan dalam *teori pland behaviour* mempengaruhi para pelaku UKM. Kepercayaan

pengendalian berpengaruh tentang bagaimana pelaku UKM membuat keputusan modal. Jika modal mencukupi, hanya modal sendiri yang boleh digunakan tanpa pinjaman. Untuk usaha baik kecil, menengah maupun besar, modal merupakan salah satu faktor yang harus ada ketika seseorang ingin memulai usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Ismartaya (2021) dan Abbas (2018) menunjukkan bahwa modal berisiko berdampak pada kinerja UKM, karena peningkatan modal berisiko meningkatkan produktifitas UKM dan modal berisiko rendah mempengaruhi penurunan produktifitas UKM. Modal aktif atau modal tetap yang terdiri dari bangunan, peralatan, perlengkapan untuk kegiatan produksi dan modal pasif atau sumber modal untuk melakukan kegiatan produksi sangat diperlukan dalam pengembangan usaha karena jika modal usaha dapat terisi maka tujuan laba dapat tercapai, Safitri dan Setiaji (2018). Modal usaha yang besar harus diimbangi dengan tekad yang kuat dari para pelaku ekonomi untuk meningkatkan kinerja, Mukoffi (2021).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis :

H1: Modal Usaha berpengaruh positif signifikan Terhadap Kinerja UKM

2. Hubungan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UKM

Teori perilaku tidak dapat dipisahkan dari kompetensi SDM, karena dalam teori ini menyatakan bahwa pembentukan personel didasarkan pada keyakinan dan evaluasi untuk mempromosikan sikap,

norma subyektif dan kontrol perilaku. Penelitian yang telah dilakukan oleh Suryantini & Sulindawati (2020), Murtadlo (2018), dan Gemina & Ginanjar (2019) menunjukkan bahwa kualitas SDM berpengaruh terhadap kinerja UKM. Kualitas SDM tinggi yang dimiliki oleh owner dan karyawan akan memberikan dampak baik untuk keberlangsungan usaha dan peningkatan kinerja UKM.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis :

H2: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan Terhadap Kinerja UKM

3. Hubungan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UKM

Pemanfaatan teknologi mengacu pada perilaku saat menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas. Berkat pemanfaatan internet, UKM dapat memasarkan diri mereka sendiri di pasar dunia, yang memberi mereka kesempatan untuk memperluas ekspor. Fleksibel diasumsikan dapat menunjang kinerja karyawan karena pemanfaatan teknologi nya mudah dipahami dan mudah diselesaikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan teknologi informasi maka kinerja karyawan akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riyadi (2020), Suryantini dan Sulindawati (2020) serta Subagio dan Saraswati (2020) yang menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis :

H3 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM

4. Hubungan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UKM

Teori planned behaviour tentang norma subjektif adalah pertimbangan seseorang sehubungan dengan apakah orang lain berpikir mereka harus melakukannya atau tidak. Jika dirasa UKM membutuhkan sistem informasi yang memudahkan pencatatan kinerja kegiatannya. Penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan dan Gaol (2020) menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UKM. Agar bisa mempermudah dalam memantau usaha dan memiliki pencatatan akuntansi untuk memudahkan pengelolaan usaha harus diterapkan penggunaan informasi akuntansi (Sagita et al., 2021). Informasi akuntansi yang lengkap akan membantu dalam mengembangkan usaha dimana hal-hal yang berkaitan dengan keuangan jika sewaktu-waktu dibutuhkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis :

H4: Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan Terhadap Kinerja UKM

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya hal ini menyatakan bahwa :

1. Modal usaha berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja UKM di Kecamatan Kartasura.
2. Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM di Kecamatan Kartasura.
3. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM di Kecamatan Kartasura.
4. Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja UKM di Kecamatan Kartasura.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh beberapa pihak yaitu :

1. Bagi peneliti lain, agar menambah dan menggali variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi kinerja ukm seperti modal

usaha, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, penggunaan sistem informasi akuntansi dan lain-lain. Sehingga dengan memiliki keberagaman variabel lain diharapkan hasil yang didapatkan dapat lebih maksimal

2. Bagi pelaku ukm sebaiknya selalu mengoptimalkan kinerja karyawan serta memperhatikan dan mengendalikan hal hal yang menjadi masalah dalam pihak internal suatu organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2019). Pengaruh strategi bisnis, kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi pelaku umkm terhadap kinerja umkm bidang kuliner di kabupaten purbalingga. *Jurnal OPTIMUM*, 9(2), 145–157.
- Ariawan. (2019). *Meningkatkan Kinerja UKM*.
- Aswandy, E., & Mariyati, T. (2022). Analisa pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap kewirausahaan dan kinerja UMKM. *Steia.Ac.Id*, 31(1), 76–86.
- Azhari Hutabarat, M. P., Yunita, N. A., Putri, R. G., & Indrayani, I. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 1.
- ERMAWATI, N., & ARUMSARI, N. R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 145–156.
- Fachrunnisa, Z. H., & Putri, A. Z. (2022). *Factors Affecting The Performance Of MSMEs In Purworejo Regency Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Di Kabupaten Purworejo*. 2(1), 383–398.
- Ferdiansyah, A., & Bukhari, E. (2021). Pengaruh Modal , Financial Knowledge , Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM Fashion Di Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 17(2), 103–114.
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187.
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh modal , tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga. *Kinerja*, 17(2), 305–313.
- Imaaniyah, 2019. (2019). Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Irfiani, E. (2015). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus: PT. Indosat Jakarta). *Paradigma*, XVII(2), 27–33.
- Ismartaya. (2021). PENGARUH MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN INOVASI TERHADAP KINERJA UMKM KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(1),

376-.

- Lestari, S. (2021). *Pengaruh aspek keuangan, kompetensi sumber daya manusia (sdm) dan inovasi produk terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) di kabupaten ponorogo*.
- Maulatuzulfa, H. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, Modal Keuangan, Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja Umkm. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 171–179.
- Muhammad, T., Rida, P., & Etty, G. (2020). Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Produk Dan Penggunaan Sistem Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(2), 204–220.
- Ningrum, K. K. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara. *E-Journal UAJY*, 39–54.
- Noviani Hanum, A., & Sinarasri, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi E Commerce Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Umkm Di Wilayah Kota Semarang). *Maksimum*, 8(1),
- Nurbaeti, I., Mulyati, S., & Sugiharto, B. (2019). the Effect of Financial Literacy and Accounting Literacy To Entrepreneurial Intention Using Theory of Planned Behavior Model in Stie Sutaatmadja Accounting Students. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2012, 1.
- Pamungkas, A. P. (2022). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Sukoharjo. *SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah ...*, 2(1), 1–11.
- Penulis, N., & Winda Meylani, C. (2022). Pengaruh Persepsi Owner, Pemahaman, Pengetahuan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Beteng Trade Center (BTC) Solo Corresponding Author. *Tahun*, X(1), 2715–7016.
- Prabasiwi, N. A. (2018). *Pengaruh Teknologi Informasi Dan Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Umkm Kota Magelang Dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening*. 1–141.
- Pramaishella, N. A. (2017). Pengaruh Modal, Dukungan Pemerintah, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–27.
- Prasetyo, A. S., & Ambarwati, L. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 73–84.

- Rapih, S. (2015). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm), Modal Sosial Dan Modal Finansial Terhadap Kinerja Umkm Bidang Garmen Di Kabupaten Klaten. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 4(2), 168.
- Sufyati H.S, & Savitri, R. T. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Pengembangan SDM dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Di Wilayah Kecamatan Larangan Kota Tangerang Banten. *Jurnal Usaha*, 2(2), 33–44.
- Tengah, M., & Sari, K. (2022). *Hr Competence and Their Effect on Msme Performance in*. 4(1), 37–49.
- Trisnawati, A. Y., Utomo, S. W., & Styaningrum, F. (2019). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pengalaman Berwirausaha Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Madiun. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 247–256.
- Wahyudiati, D. (2017). *Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan*. 1–136.
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh E-Commerce , Budaya Organisasi , Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, September*, 287–300.
- Yuliati, N. N. (2020). Pemerintah Dan Kinerja Pedagang Sate Ikan Tanjung Masa Pandemi Covid-19. *Artikel Akuntansi, Auditing, Dan Keuangan Vokasi* |, 4(2), 101–123.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Pengisian kuesioner dilakukan oleh Owner atau Staff Akuntansi Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Kartasura
2. Sebelum menjawab kuesioner, mohon untuk melengkapi identitas responden dengan mengisikan nama instansi, nama staff, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama bekerja.
3. Jawablah pertanyaan pertanyaan kuesioner dengan cara memberikan tanda checklist (V) pada kolom pilihan jawaban kuesioner yang tersedia, dengan keterangan sebagai berikut :
STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
N = Netral
S = Setuju
SS = Sangat Setuju
4. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, setiap pertanyaan hanya boleh diisi oleh satu jawaban saja.
5. Jawaban tidak ada yang salah. Mohon usahakan menjawab setiap pertanyaan kuesioner dengan penuh keyakinan, sehingga tidak mengosongkan satupun jawaban.

Identitas Responden

Nama Responden :
Nama Usaha :
Alamat Usaha :
Jenis Kelamin : (Pria/Wanita)
Usia : Tahun
Pendidikan Terakhir :

Isilah kuesioner dibawah ini sesuai dengan keadaan ditempat anda bekerja

No	Karakteristik Variabel Penelitian	STS	TS	N	S	SS
A	Modal Usaha					
1	Modal usaha menjadi faktor utama dalam menjalankan kegiatan usaha saya					
2	Semakin besar modal usaha, maka laba usaha yang saya peroleh juga semakin meningkat					
3	Semakin besar modal usaha, semakin banyak barang dagangan saya					
4	Modal usaha mempengaruhi kelancaran kegiatan berdagang saya					
B	Kompetensi SDM					
1	Saya dan seluruh karyawan memahami semua produk yang ada					
2	Saya mampu mengendalikan sikap pekerjaan karyawan saya					
3	Saya maupun karyawan saya dapat berinovasi dalam menjalankan pekerjaan					
4	Seluruh karyawan saya mampu bekerja dengan baik					
C	Pemanfaatan Teknologi Informasi					
1	Teknologi informasi membuat pekerjaan semakin efektif dan efisien					
2	Saya menggunakan media sosial atau internet untuk memasarkan barang dagangan					
3	Jaringan internet dengan kapasitas yang memadai telah terpasang					

4	Saya menggunakan lebih dari satu aplikasi/software untuk mempermudah pekerjaan saya					
D	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi					
1	Ketika akan melakukan pemesanan barang dagangan, terlebih dahulu saya mengecek dan melihat catatan stok barang					
2	Saya selalu mengecek dan menghitung harga jual sesuai dengan harga perolehan barang tersebut					
3	Saya selalu mengecek dan mengetahui jumlah penjualan harian					
4	Saya selalu mengecek dan mengetahui jumlah keuntungan dari hasil penjualan					
E	Kinerja UKM					
1	Usaha ini mengalami peningkatan penjualan setiap bulan					
2	Modal Usaha yang saya dapat selalu meningkat					
3	Setiap tahun saya menambah karyawan karena pekerjaan semakin banyak					
4	Keuntungan/ laba usaha setiap bulan selalu meningkat					

Lampiran 2 Hasil dari Penelitian

A. Data Responden

No	Nama Instansi Tempat Bekerja	Nama Responden	Jenis Kelamin P/L	Pendidikan Terakhir
1	Toko Bu Sugeng	Sulasmi Ningsih	P	SMA/K
2	Nisa Snack	Esti Puji Astuti	P	SMA/K
3	Rental Mobil Royal	Faisal Ma'arif	L	D3/S1
4	FC Nusa Abadi	Umbara Vibi P.	P	D3/S1
5	Pramono	Agustinus S.	L	D3/S1
6	Mulyadi	Mulyadi	L	SMA/K
7	Heri Putra Teknik	Heriyanto	L	SMA/K
8	Indojaya abadi	Tri Santoso	L	D3/S1
9	CV . Adi Mulyo	Budi Utomo	L	D3/S1
10	UD. Sunda Jaya	Suyanto	L	D3/S1
11	Susu Berkah	Agung Dwi F	L	D3/S1

12	Kos Fazril	Diah Dewanty	P	SMA/K
13	Mode Fashion	Cut Rachmatika	P	D3/S1
14	Toko Abadi Jaya	Latifah Irawati	P	SMA/K
15	Toko Bismar	M. Johan Furkon	L	D3/S1
16	AN Art	Ning Hastuti	P	D3/S1
17	Solo Sauvenir	Ari Ardiastuti	P	D3/S1
18	Agung Tailor	Senen	L	SMA/K
19	Alam Jaya	Adam Rochendi	L	SMA/K
20	Bengkel Radiator	Umarsono	L	SMA/K
21	Pabrik Tahu	Joko Wahyono	L	SMA/K
22	Sri Rejeki	Adnan Harianto	L	SMA/K
23	Bandeng Patra	Anik Qistiyani A	P	SMA/K
24	Dagang Roti	Yessi Indriyani	P	D3/S1
25	Catering	Yulianti Tris	P	D3/S1
26	Kost & Sewa Kios	Cahyo Swasono	L	SMA/K

27	BERKAH	Triyono	L	SMA/K
28	Usaha Makmur	Kriswati	P	SMA/K
29	Berkat Jaya	Anto Suseno	L	D3/S1
30	Distributor Pupuk	Arif Harjanto	L	D3/S1
31	Toko EVELLIN	Arum Ratnaningsih	P	SMA/K
32	Sumber Rejeki	Ninik	P	SMA/K
33	Mugi Berkah	Ngatiyem	P	SMA/K
34	Tahu Rani	Yulia Maharani	P	D3/S1
35	sembako	Arum R	P	SMA/SMK
36	Catering Mae	Endah Sri W.	P	D3/S1
37	Niken Widya	Siti Aminah	P	D3/S1